

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Berkarir merupakan langkah selanjutnya yang akan ditempuh *fresh graduate* setelah lulus dari perguruan tinggi. Namun, untuk mendapatkan sebuah pekerjaan bukan sesuatu yang mudah. Tidak semua orang dapat berkesempatan mendapatkan pekerjaan secara cepat, terutama bagi *fresh graduate* yang baru lulus. Bahkan, sebagian orang yang sudah lulus dan mendapatkan gelar masih ada yang belum mendapatkan pekerjaan sehingga menjadi pengangguran. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), per Februari 2021 terdapat jumlah pengangguran di Indonesia sebanyak 8.746.000. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 26,3 persen dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Kemudian jumlah sarjana yang menganggur di Indonesia hampir mencapai satu juta orang atau setara 999.543 orang pada Februari 2021 (Pusparisa, 2021).

Terdapat hal yang menyebabkan tingginya angka pengangguran di Indonesia. Di antaranya adanya keterbatasan jumlah posisi kerja yang ditawarkan oleh industri sedangkan jumlah peminatnya tinggi. Selain itu, minimnya pengalaman kerja atau skill yang dimiliki *jobseeker* atau para pencari kerja. Karena teori dalam perkuliahan dan nilai yang tinggi tidak cukup untuk bekal. Berdasarkan hasil survei oleh Spesialis Rekrutmen Universum mengatakan sebanyak 58 persen perusahaan akan lebih melihat pengalaman yang dimiliki oleh calon karyawan dibandingkan nama universitasnya serta nilai selama di bangku perkuliahan. Mayoritas perusahaan menuntut calon karyawan untuk mempunyai pengalaman minimal satu atau dua tahun selain bermodalkan gelar sarjana strata satu atau S1 (Oscar, 2019).

Pengalaman kerja adalah faktor utama yang dipertimbangkan oleh perusahaan untuk menerima calon karyawannya. Karena karyawan atau Sumber Daya Manusia yang berpengalaman memiliki kemampuan *problem solving* yang lebih baik dibandingkan yang tidak berpengalaman. Kemudian, pengalaman kerja juga mengajarkan akan kerja sama tim dan komitmen kerja. Kemudian, pengalaman akan menunjukkan kemampuan atau kompetensi seorang dalam suatu

bidang tertentu. Kerja mampu memperlihatkan kemampuan pada individu (Afifah, 2020).

Selain pengalaman kerja, pandemi Covid-19 juga menjadi faktor sulitnya *fresh graduate* untuk mendapatkan pekerjaan. Pandemi Covid-19 juga mematikan mata pencaharian masyarakat. Bahkan, tidak sedikit perusahaan yang menutup rapat-rapat pintunya bagi calon pekerja dan memangkas jumlah karyawannya. Hal tersebut semakin mempersempit kesempatan bagi setiap individu, terutama *fresh graduate*. Officer Jakmall.com Albert Mahendra dan HR Practitioner and Psychologist Karoline A Sinaga juga mengatakan kecil kemungkinan para *fresh graduate* mendapatkan pekerjaan di tengah pandemi Covid-19 adalah mereka memiliki minimal satu tahun pengalaman kerja (Michelle, 2021).

Dalam menjawab kesenjangan tersebut, Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) memiliki Mata Kuliah Kerja Profesi di mana seluruh mahasiswanya diwajibkan untuk mengikuti mata kuliah tersebut sebagai bekal dan memberikan sebuah gambaran sebelum memasuki dunia kerja. Selain itu, sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana stata satu (S1). Hal ini dilakukan oleh Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) dengan tujuan memberikan ilustrasi komprehensif kepada mahasiswa tentang dunia kerja. Selain itu, meningkatkan gambaran dunia kerja bagi mahasiswa, meningkatkan wawasan, pengetahuan, pengalaman, kemampuan, dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja (Universitas Pembangunan Jaya, 2021).

Dalam pelaksanaan kerja profesi ini, Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) membebaskan mahasiswanya untuk memilih tempat di mana mereka bekerja. Namun, dengan catatan, tempat kerja tersebut harus sesuai dengan bidang ilmu dan program studi mereka. Kemudian, durasi kerja profesi ini minimal 400 jam atau selama tiga bulan. Setelah para mahasiswanya menyelesaikan kerja profesi, diwajibkan untuk menyusun laporan sebagai bahan acuan pembelajaran selama proses kerja profesi. Selain itu, para mahasiswanya juga diharuskan untuk mempresentasikan hasil pembelajaran selama kerja profesi pada waktu sidang. Hal tersebut guna mengetahui pembelajaran apa yang mereka dapatkan selama menjalankan kerja profesi serta sebagai penentu kelulusan mata kuliah Kerja Profesi (Universitas Pembangunan Jaya, 2021).

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) memiliki Program Studi Ilmu Komunikasi. Dalam Program Studi Ilmu Komunikasi terdapat dua konsentrasi,

yaitu *Public Relation* dan *Broadcast Journalism*. Pada konsentrasi *Broadcast Journalism* berfokus untuk membekali para mahasiswanya tentang dunia jurnalistik dan juga penyiaran. Namun, mempelajari tentang jurnalistik dan juga penyiaran di bangku perkuliahan saja tidak cukup untuk memperdalam dunia jurnalistik dan penyiaran sehingga harus ada pengalaman kerja di media untuk mengetahui lebih dalam dan realita tentang dunia jurnalistik dan penyiaran.

Perusahaan media sangat cocok sebagai tempat berkarir mahasiswa *Broadcast Journalism*. Perusahaan media membutuhkan sumber daya manusia yang memadai. Jika semakin banyak sumber daya manusianya maka menyediakan informasi yang lebih banyak. Karena masyarakat membutuhkan media sebagai wadah mencari dan mendapatkan informasi. Namun, perusahaan media harus menyeleksi sumber daya manusianya agar terjaga kualitas informasi atau berita karena masyarakat menaruh kepercayaan penuh kepadanya sebagai tempat mencari dan mendapatkan informasi. Maka dari itu, biasanya media akan merekrut calon karyawannya yang memiliki pengalaman atau latar belakang di bidang jurnalistik.

Oleh karenanya, praktikan melakukan kerja profesi karena melihat kesenjangan antara lapangan pekerjaan dengan jumlah posisi kerja semakin menipis. Kemudian praktikan memiliki kekhawatiran tersendiri karena kekurangan jam praktek kerja karena ketika kuliah hanya belajar teori saja. Jika tanpa adanya praktek kerja atau pengalaman kerja maka praktikan akan bersaing dengan kandidat atau lulusan sarjana yang lainnya.

Media *online* menjadi salah satu wadah yang sangat cocok untuk dijadikan tempat belajar mahasiswa dalam dunia kerja jurnalistik dan mengaplikasikan teori-teori perkuliahan. Keahlian yang dibutuhkan untuk bekerja di media *online* sebagai jurnalis adalah kemampuan menulis dan membuat berita yang baik agar menghasilkan informasi atau berita sesuai fakta, akurat, dan menghindari hoaks atau berita palsu. Tak hanya itu, media menuntut harus memiliki wawasan yang luas dan bisa bekerja di bawah tekanan *deadline*. Hal tersebut karena media *online* mengandalkan kecepatan.

Maka dari itu, praktikan melakukan kerja profesi untuk mengurangi rasa kekhawatiran tidak mendapatkan sebuah pekerjaan setelah lulus dari perkuliahan dan meningkatkan kemampuan praktikan di bidang jurnalistik sebagai mahasiswa *Broadcast Journalism*. Selain itu juga untuk memenuhi syarat skripsi.

Praktikan memilih untuk melakukan kerja profesi sebagai reporter di Tempo. Alasan praktikan memilih Tempo karena merupakan perusahaan yang berkaitan dengan latar belakang saya sebagai mahasiswi *Broadcast Journalism*. Kemudian dapat memberi kesempatan menerapkan ilmu pengetahuan praktikan selama di bangku perkuliahan.

Praktikan memilih untuk melakukan kerja profesi sebagai reporter di Tempo. Alasan praktikan memilih Tempo karena merupakan perusahaan yang berkaitan dengan latar belakang saya sebagai mahasiswi *Broadcast Journalism*. Kemudian dapat memberi kesempatan menerapkan ilmu pengetahuan praktikan selama di bangku perkuliahan.

Selama praktikan menjalankan kerja profesi ditugaskan sebagai reporter media *online* Tempo.co. Tempo sendiri mempunyai produk jurnalistiknya, di antaranya majalah, koran, dan media *online*. Alasan praktikan menjadi reporter untuk meningkatkan bidang jurnalistik terutama kemampuan reportase dan penulisan berita. Hal tersebut merupakan pertimbangan saya untuk melakukan kerja profesi.

Tempo.co memiliki beberapa kanal, seperti Nasional dan Hukum, Ekonomi dan Ekonomi dan Bisnis, Metro, Internasional, Gaya Hidup, Sains, *Sport*, Otomotif, dan lain-lain. Pada kerja profesi di Tempo.co, praktikan ditempatkan di kanal Ekonomi dan Bisnis. Setiap kanal memiliki redaktornya masing-masing.

Tugas praktikan sebagai seorang reporter di Tempo.co adalah meliput berita dan melaporkannya dengan berupa tulisan. Di tengah pandemi Covid-19, praktikan menjalankan peliputannya dengan menghadiri konferensi pers hingga media briefing secara virtual. Di lain waktu, praktikan juga ditugaskan oleh editor untuk melakukan liputan ke lapangan secara langsung. Namun, tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Saat peliputan, terkadang para reporter tidak dibatasi untuk mengangkat apa dibahas dalam acara, namun tetap sesuai tema ekonomi dan bisnis. Tidak menutup kemungkinan para reporter diberikan arahan dari editor sebelum liputan, seperti adanya titipan pertanyaan untuk narasumber. Para reporter, termasuk praktikan, tidak berkuasa dalam hal penyuntingan penulisan sebelum berita tersebut diterbitkan. Hal tersebut adalah tugas para editor. Pada suatu produksi berita dibutuhkan seorang editor guna memeriksa isi konten. Hal tersebut agar dapat menjaga kualitas laporan dari para reporter.

Oleh karena itu, praktikan sebagai mahasiswi yang memiliki latar belakang Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi *Broadcast Journalism* penting untuk mempelajari dan memperdalam mengenai kegiatan jurnalistik di media online. Terutama, praktikan ingin mengetahui bagaimana proses penulisan berita online sesuai standar Tempo.co dengan melakukan kerja profesi. Tak hanya itu, praktikan ingin mengetahui bagaimana penerapan ketentuan bahasa jurnalistik dalam penulisan berita *online* di Tempo.co yang sudah diperoleh praktikan sebelumnya di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) melalui Mata Kuliah Jurnalisme Online. Melalui laporan kerja profesi ini, praktikan akan menguraikan bagaimana proses selama praktikan menjalankan kerja profesi sebagai reporter serta kendala-kendala yang dihadapi dan cara menghadapinya.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

1. Mempelajari profesi sebagai reporter dalam perusahaan media *online*.
2. Mempelajar kegiatan pelaporan dan penulisan berita untuk media *online*.
3. Mempelajari dunia jurnalisme online yang dilakukan pada perusahaan media *online*.
4. Meningkatkan wawasan di bidang jurnalistik, terutama jurnalistik *online* pada perusahaan media *online*.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

1. Mengetahui profesi sebagai reporter dalam perusahaan media *online* dan memahami masalah yang dihadapi reporter Tempo.co serta bagaimana mengantisipasinya.
2. Mengetahui kegiatan pelaporan dan penulisan berita yang benar, berkualitas, menarik di Tempo.co.
3. Mengasah berpikir kritis, meningkatkan rasa inisiatif, kreatifitas, rasa percaya diri, sikap disiplin untuk pribadi yang lebih baik dan siap untuk bekerja di dunia kerja, terutama media *online*.
4. Menambah ilmu di bidang jurnalistik dan menerapkan ilmu yang diperoleh di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ).
5. Menyelesaikan Mata Kuliah Kerja Profesi sebagai syarat kelulusan.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat pelaksanaan kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan di PT Tempo Inti Media Tbk yang berlokasi Jl Palmerah Barat No. 8 RT.3/RW.5, Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. 12210.

Praktikan di tempatkan media *online* Tempo.co dan mendapatkan posisi reporter pada kanal ekonomi dan bisnis. Selama pandemi Covid-19, Tempo menerapkan *Work From Home*, sehingga praktikan melakukan peliputan secara virtual dari rumah dengan mengikuti konferensi pers, media briefing, hingga mengkontak narasumber. Namun, tidak menutup kemungkinan akan melakukan peliputan ke lapangan jika memang mendapatkan agenda peliputan yang mengharuskan untuk ke turun ke lapangan.

Alasan praktikan memilih PT Tempo Inti Media Tbk terutama di media onlinenya yaitu Tempo.co sebagai tempat Kerja Profesi karena Tempo merupakan salah satu media tertua, terbesar, dan terkenal di Indonesia. Tak hanya itu, Tempo merupakan perusahaan yang lebih awal memberikan kesempatan mahasiswa untuk belajar, mengetahui, dan mempelajari lebih mendalam mengenai kegiatan produksi berita yang dilakukan Tempo.co. Praktikan sendiripun memiliki keinginan untuk bekerja di media online dan sebagai reporter. Alasan praktikan memilih reporter karena merupakan salah satu cita-cita praktikan sendiri. Kemudian, ingin mengetahui lebih dalam bagaimana proses melakukan peliputan berita di lapangan dan melaporkan kepada khalayak atau publik dengan menyajikan berupa tulisan, serta ingin mengasah tulisan praktikan. Selain itu, ingin memperdalam dan mengetahui bahasa jurnalistik standar Tempo.co. Jika di Tempo.co, repoter tidak hanya meliput berita di lapangan, melainkan menulis berita tersebut. Kemudian, di tengah perkembangan zaman yang semakin ketat, serta pentingnya peningkatan Sumber Daya Manusia atau SDM dalam dunia jurnalistik, maka tidak hanya kemampuan teori saja yang dibutuhkan oleh mahasiswa, tetapi terjun langsung ke lapangan untuk praktek secara nyata.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Kegiatan kerja profesi pada program studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya mengharuskan praktikan melakukan kegiatan kerja profesi selama minimal 400 pukul atau terhitung selama tiga bulan. Praktikan melakukan

proses Kerja Profesi di Tempo.co dari tanggal 14 Juni hingga 13 September 2021. Sebelum melakukan kerja profesi di Tempo.co, praktikan memasukkan lamaran ke sejumlah media online. Berikut tabel di bawah merupakan rincian waktu dan kegiatan yang dilakukan praktikan sebelum dan sesudah kerja profesi:

Tabel 1.1 Perencanaan Waktu Kerja Profesi

No	Kegiatan	Bulan																							
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Membuat CV dan Portofolio	■																							
2	Mendapat Informasi Magang di Tempo dari teman	■																							
3	Mencari dan mengumpulkan alamat email media-media online			■																					
4	Mengajukan lamaran ke media-media online			■																					
5	Mendapat tawaran dari beberapa media online			■	■																				
6	Mengirim berkas-berkas ke Tempo				■																				
7	Wawancara dan Keterima di Tempo.co				■																				
8	Pelaksanaan KP									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
9	Bimbingan KP																								
10	Membuat Laporan KP																								
11	Pengumpulan Laporan KP																								

Pada minggu pertama bulan Mei, praktikan membuat CV dan portofolio yang berisikan karya praktikan mengenai *Broadcast Journalism* untuk persiapan kerja profesi di media online. Kemudian, praktikan mendapatkan informasi dari teman tentang magang di Tempo dan praktikan mengurus surat pengantar dari kampus untuk Tempo. Namun, praktikan masih ingin mencoba mengajukan lamaran kerja profesi di media online lainnya. Sehingga, pada minggu ketiga, praktikan berinisiatif untuk mencari dan mengumpulkan alamat email media-media online untuk mengajukan permohonan kerja profesi. Setelah email tersebut sudah terkumpul, praktikan mengirimkan permohonan kerja profesi ke media-media online termasuk Tempo dengan melampirkan CV, Portofolio, dan Kartu Tanda Mahasiswa. Setelah praktikan mengirimkan email ke media-media online, pada

minggu ketiga dan keempat praktikan mendapat tawaran di Merdeka.com, Kumparan, dan Liputan 6.

Lebih lanjut, pada minggu pertama bulan Juni, tepatnya tanggal 4 Juni, pihak Tempo membalas email pengajuan permohonan kerja dan memaparkan data-data persyaratan untuk kerja profesi di Tempo.co. di hari yang sama, praktikan langsung melengkapi berkas tersebut. beberapa jam kemudian, praktikan dikirimkan undangan wawancara dengan user Tempo pada tanggal 6 Juni.

Kemudian, pada tanggal 6 Juni praktikan melakukan wawancara dengan *users* Tempo. Saat melakukan sesi wawancara, praktikan langsung diterima dan ditepatkan sebagai Reporter di Tempo.co kanal Ekonomi dan Bisnis. Praktikan dijelaskan mengenai teknis kerja Reporter di Tempo.co kanal Ekonomi dan Bisnis dan melakukan kesepakatan waktu masa kerja. Praktikan sepakat untuk melakukan kerja profesi tanggal 14 Juni – 13 September 2021.

Pada minggu ke dua bulan Juni atau lebih tepatnya tanggal 14 Juni 2021, praktikan melaksanakan Kerja Profesi dengan sistem *Work From Home* dan turun ke lapangan. Praktikan melaksanakan kerja profesi pada Senin-Jumat. Untuk jam operasional kerja, praktikan tidak dapat menentukan kapan praktikan mulai dan selesai kerja. Sebab, waktu kerjanya sifatnya tidak menentu. Karena tergantung waktu peliputan. Namun, tidak menutup kemungkinan praktikan melakukan kerja profesi pada malam hari dan hari libur untuk liputan.

Selama praktikan melakukan kerja profesi, praktikan juga mengurus surat kelengkapan persyaratan kerja profesi kampus dan Tempo. Praktikan juga melakukan bimbingan Kerja Profesi bersama Mba Maya Rachmawaty selaku dosen pembimbing kerja profesi. Pada tanggal 26 Juli 2021 adalah bimbingan pertama dan kedua pada tanggal 13 September 2021 serta praktikan menyicil laporan kerja profesi yang dikumpul pada tanggal 8 Oktober 2021. Kemudian, setelah masa kerja profesi habis, praktikan masih melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing kerja profesi pada tanggal 4 Oktober 2021 dan 6 Oktober 2021.